

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, dalam bahasa Arab evaluasi berasal dari kata التقدير dan dalam bahasa Indonesia berarti penilaian.¹ Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu. Allah berfirman dalam Q.S. الأَعْرَابُ ayat 2-3 yang menyatakan bahwa Allah menguji hamba-Nya untuk mengetahui bahwa dia benar-benar beriman kepada Allah.²

أَحْسِبَ النَّاسَ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ﴿٢﴾ وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا
وَلَيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ ﴿٣﴾

Menurut Cross dalam Sukardi, “*Evaluation is a process which determines the extent to which objectives have been achieved*”.³ Jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, maka evaluasi menurut Cross tersebut adalah proses yang menentukan suatu tujuan telah tercapai. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kadar atau taraf keberhasilan tujuan.

Lembaga Administrasi Negara dalam Anas Sudijono menyatakan bahwa, “Evaluasi pendidikan adalah proses atau kegiatan untuk menentukan kemajuan

¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), h. 1.

²Syaikh Imam Al Qurthubi, *Tafsir Al Qurthubi*, terj. Muhyidin Mas Rida dan Muhammad Rama Mengala (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), h. 825-826.

³Sukardi, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h. 1.

pendidikan, dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan. Usaha untuk memperoleh informasi berupa *feed back* bagi penyempurnaan pendidikan.”⁴ Hal ini berarti bahwa evaluasi pendidikan adalah sarana untuk mengetahui kemajuan pendidikan yang diselenggarakan dibandingkan dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan di awal. Hasil dari evaluasi tersebut nantinya akan digunakan sebagai umpan balik dalam rangka perbaikan pendidikan. Setelah dilakukan evaluasi ditemukan adanya kekeliruan maka hasil dari evaluasi tersebut dijadikan bahan acuan dalam perbaikan pendidikan.

Selaras dengan penjelasan di atas, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XVI pasal 57 ayat (1) menyebutkan bahwa, “Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk tanggung jawab penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan”.⁵ Selain digunakan sebagai bahan acuan dalam perbaikan pendidikan evaluasi juga dilakukan dalam rangka pengendalian kualitas pendidikan dan sebagai bentuk tanggung jawab pihak sekolah atas pendidikan yang telah diselenggarakan kepada pihak yang berkepentingan seperti peserta didik dan pemerintah.

Keberhasilan evaluasi dipengaruhi dari cara evaluator melaksanakan evaluasi tersebut. Evaluasi dapat dilaksanakan dengan baik jika dilakukan sesuai dengan tahap pelaksanaannya. Tahap pelaksanaan evaluasi terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengolahan skor dan penafsiran, pelaporan hasil, dan pemanfaatan hasil. Pada tahap perencanaan dan pengelolaan skor serta penafsiran

⁴Anas Sudijono, *op.cit.*, h. 2.

⁵Sukardi, *op.cit.*, h. 1.

dilakukan analisis soal.⁶ Surekha Kashyap dalam jurnalnya menyebutkan sebagai berikut.

*”Item analysis is the validation of a MCQs after it has appeared in a question paper. This post validation is done by analyzing the student’s answer to each item”.*⁷

Analisis soal merupakan cara untuk memvalidasi soal pilihan ganda setelah soal tersebut diujikan kepada siswa dengan cara melakukan analisis antara jawaban siswa dengan soal tersebut. Pelaksanaan analisis kualitas tes akan memberikan informasi mengenai validitas, reliabilitas dan kepraktisan soal.⁸ Pelaksanaan analisis butir soal akan memberikan informasi mengenai tingkat kesukaran, daya beda, dan efektifitas pengecoh soal (pada tes objektif).⁹ Analisis dilakukan agar soal yang diberikan kepada siswa benar-benar merupakan soal yang baik dan layak untuk dijadikan instrumen evaluasi sehingga benar-benar dapat menggambarkan hasil belajar yang sebenarnya dari siswa tersebut. Mengingat pentingnya analisis soal dalam evaluasi pendidikan maka penting untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dari analisis soal tersebut.

MIN Model Martapura atau yang sekarang berubah namanya menjadi MIN 14 Banjar merupakan MIN percontohan. Hal ini berdasarkan Keputusan Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E/242A/99

⁶Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Pendidikan RI, 2012), h. 85.

⁷Surekha Kashyap, *Item Analysis of Multiple Choice Question*, (India: *International Journal of Current Research*, 2015), h. 1.

⁸*Ibid.*, h. 313.

⁹*Ibid.*, h. 341.

Tanggal 2 Agustus 1999¹⁰. MIN 14 Banjar adalah MIN yang berprestasi dan berkualitas sehingga dijadikan MIN percontohan di Indonesia. Prestasi MIN 14 Banjar adalah juara I Guru Berprestasi tingkat Provinsi Kanwil Kemenag Provinsi Kalsel tahun 2015 dan 2016, juara I Drumband Hardiknas tingkat Kabupaten tahun 2016, mendapatkan penghargaan Adiwiyata Sekolah Nasional tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional tahun 2015, juara III dalam Kejuaraan Karate Asia Cup di Kuala Lumpur tahun 2014, juara I Pidato Persami Rajabiyah tingkat Kabupaten tahun 2005, juara III Kompetensi Siswa SD/MI Hardiknas tingkat Kabupaten tahun 2008, juara I Mengetik Microosft Word Hardiknas tingkat Kabupaten Banjar dan Kota Banjarbaru tahun 2011, juara II Menulis Surat Hardiknas tingkat Kabupaten Banjar dan Kota Banjarbaru tahun 2012, juara II Hasta Karya Hardiknas tingkat Kabupaten Banjar dan Kota Banjarbaru tahun 2012, juara I Sains/IPA KSM tingkat Kabupaten tahun 2013, 2014 dan 2015, juara harapan I Sains/IPA KSM tingkat Nasional tahun 2014, juara I Pidato Berbahasa Indonesia Aksioma tingkat Kabupaten tahun 2013, juara II Cerdas Cermat Hardiknas tingkat Kabupaten tahun 2015, dan masih banyak lagi. Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan analisis kualitas butir soal di MIN 14 Banjar untuk mengetahui pelaksanaannya analisis butir soal di sekolah tersebut. Penelitian ini akan penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul **Pelaksanaan Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Semester Kelas V MIN 14 Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017.**

¹⁰Muhammad Yuseran, dkk., *Kualifikasi dan Kompetensi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Se-Kalimantan Selatan*, (Banjarmasin: Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2014), h. 49.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan analisis kualitas butir soal ujian semester kelas V MIN 14 Banjar tahun pelajaran 2016/2017.

1. Uji validitas soal
2. Uji reliabilitas soal
3. Uji kepraktisan soal
4. Uji daya beda soal
5. Uji tingkat kesukaran soal
6. Uji efektifitas pengecoh soal

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan analisis kualitas butir soal Ujian Semester kelas V MIN 14 Banjar tahun pelajaran 2016/2017.

1. Uji validitas soal
2. Uji reliabilitas soal
3. Uji kepraktisan soal
4. Uji daya beda soal
5. Uji tingkat kesukaran soal
6. Uji efektifitas pengecoh soal

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan informasi bagi tenaga pendidik dalam melakukan analisis butir soal.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Kementerian Agama sebagai bahan informasi tentang pelaksanaan analisis kualitas butir soal di lapangan.
- b. Kepala Madrasah sebagai acuan dalam memberikan pengarahan dan pengawasan kegiatan pelaksanaan analisis butir soal.
- c. Guru guna perbaikan mutu pelaksanaan analisis butir soal dan perangkat mengajar serta desain pembelajaran selanjutnya.
- d. Peneliti selanjutnya sebagai bahan informasi dan perbandingan untuk melakukan penelitian dalam permasalahan yang serupa namun dengan pendekatan berbeda.

E. Definisi Operasional

Untuk mencegah terjadinya kesalahan interpretasi dalam penelitian ini, maka dibuatlah definisi operasional, yakni pelaksanaan analisis, analisis butir soal dan ujian semester.

1. Pelaksanaan Analisis

Pelaksanaan analisis adalah suatu kegiatan dalam rangka meneliti atau mengkaji sesuatu. Pelaksanaan analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan analisis butir soal ujian semester ganjil kelas V di MIN 14 Banjar.

2. Kualitas Butir Soal

Kualitas butir soal adalah mutu atau tingkat baik buruknya butir soal. Kualitas butir soal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah validitas, reliabilitas, kepraktisan, tingkat kesukaran, daya beda, dan efektifitas pengecoh pada soal ujian semester ganjil kelas V MIN 14 Banjar.

3. Ujian Semester

Ujian Semester adalah ujian yang diberikan diakhir tiap semester. Ujian akhir semester yang dimaksud pada penelitian ini adalah Ujian Semester Ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

F. Kajian Pustaka

Peneliti telah melakukan kajian pustaka dan mendapatkan hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Zulpianor Fiqri, tahun 2011, dengan judul “*Analisis Butir Soal Try Out 1 UN Matematika SMA/MA jurusan IPA Tahun Pelajaan 2010/2011 di Kota Kandangan.*” Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa soal try out yang diujikan kepada siswa SMA/MA di kota Kandangan belum pernah dianalisis. Hasil dari penelitian tersebut bahwa 67,5% soal UAS tersebut valid, reliabilitas soal tersebut sedang dilihat dari koefisien *Alpha* sebesar

0,797, kesukaran soal tersebut adalah 32,5% sangat mudah, 40% sedang dan 27,5% sukar, daya pembeda soal tersebut adalah 42,5% sangat baik, 5% baik, 10%, 25% tidak baik, dan 17,5% sangat tidak baik, terakhir efektivitas pengecoh soal tersebut 131 buah berfungsi, 13 buah tidak berfungsi dan 16 buah menyesatkan.

Penelitian yang akan peneliti lakukan kali ini adalah tentang analisis kualitas butir soal, namun lebih kepada pelaksanaan analisis butir soalnya, yang diteliti pun bukan soal *try out* Matematika tingkat SMA melainkan ujian semester ganjil MIN 14 Banjar.

2. Tina Yuniasari, tahun 2016, dengan judul “*Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2015 Mata Pelajaran Bahasa Indonesiaa Kelas IV SD di Kecamatan Depok*”. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui validitas soal UAS Bahasa Indonesia kelas IV di Depok sebesar 96,7%, koefisien reliabilitas sebesar 0,777, tingkat kesukaran soal dalam kategori sangat mudah dengan hasil sebesar 40%, daya beda 50%, dan efektifitas pengecoh sebesar 53,3%. Peneliti melakukan analisis soal menggunakan *software Item and Test Analysis (ITEMAN)* versi 3.00.

Penelitian yang peneliti lakukan kali ini juga tentang analisis soal, namun lebih fokus kepada cara pelaksanaan analisis soal tersebut. Selain itu juga meskipun sama-sama meneliti ujian semester genap namun, peneliti terdahulu meneliti mata pelajaran Bahasa Indonesia dan peneliti kali ini meneliti ujian semester tematik.

3. Kurniawan Haryanto, tahun 2016, dengan judul “*Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015 Mata Pelajaran IPA kelas III di Kecamatan Depok*”. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa soal UAS IPA kelas III di Kecamatan Depok 100% valid, tingkat realibilitas sedang diketahui dari koefisien *Alpha* sebesar 0,555, tingkat kesukaran soal 90% dalam kategori mudah dan 10% dalam kategori sedang, daya beda soal 25% baik, 50% cukup baik, 10% sedang, dan 10% buruk, serta efektifitas pengecoh dari 40 pengecoh terdapat 50% pengecoh yang berfungsi dan 50% tidak berfungsi.

Penelitian yang akan peneliti lakukan kali ini adalah tentang analisis kualitas butir soal, namun lebih kepada pelaksanaan analisis butir soal tersebut dan bukan hanya validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan efektifitas pengecoh tapi juga kepraktisan soal.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I pendahuluan dari penelitian, terdiri atas latar belakang masalah mengenai pelaksanaan analisis kualitas butir soal ujian semester kelas V MIN 14 Banjar tahun pelajaran 2016/2017, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, terdiri atas pengertian analisis kualitas butir soal, pelaksanaan analisis kualitas butir soal dan kompetensi inti dan kompetensi dasar kelas V.

Bab III metode penelitian, terdiri atas jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup, terdiri atas simpulan dan saran.